

# Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2023

**Aulia Hasna Fajriani \*, Handri, Rizka Estesia Pratiwi**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

auliaahasnaf@gmail.com, handrif2@gmail.com, rizka.estesia@unisba.ac.id

**Abstract.** This study aims to determine the effect of asset structure, profitability, and sales growth on capital structure on the Jakarta Islamic Index for the period 2018-2023. The data used in this study was obtained from financial report data. The financial report is taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. With the research method used in this research verificative research with a quantitative approach. The population used in this study are stocks that were consistently included in the JII during the period 2018–2023. The sample was selected through the purposive sampling method and obtained 12 companies with a research period of 6 years, this obtaining 72 sample data. The analysis method in this research is panel data regression analysis. The results showed that simultaneous asset structure, profitability and sales growth have a significant effect on capital structure. While partially, asset structure has no effect on capital structure. Profitability has a significant negative effect on capital structure. Sales growth has a significant positive effect on capital structure.

**Keywords:** *Asset Structure, Profitability, Sales Growth.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada Jakarta Islamic Index periode 2018-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah saham yang konsisten termasuk dalam JII selama periode 2018 sampai dengan tahun 2023. Sampel yang terpilih melalui metode purposive sampling dan diperoleh 12 perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun, sehingga diperoleh 72 data sampel. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dengan secara simultan struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dengan cara uji atau parsial struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** *Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan.*

## A. Pendahuluan

Indeks Saham syariah saat ini sedang menjadi panduan atau referensi bagi investor untuk memiliki saham syariah. Indeks saham syariah pada 30 Juni 2022 mengalami peningkatan salah satunya indeks saham Jakarta Islamic Index mengalami peningkatan sebesar sebesar 2.23%, dengan peningkatan nilai kapitalisasi saham sebesar 2.26%. Hal ini merupakan ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu dimana penyeleksian ini dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Investasi membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka dari itu perusahaan harus bisa menentukan jenis modal apa saja yang akan digunakan agar struktur modal optimal. Dengan mengelola struktur modal yang optimal perusahaan dapat mencapai keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan fleksibilitas. Pendanaan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Sumber dana tersebut dapat diperoleh melalui dari eksternal perusahaan dan internal perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang perlu diperhatikan di perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi finansialnya (Riyanto, 2008). Struktur modal yang sehat membantu perusahaan tetap stabil dalam menghadapi risiko keuangan dan memungkinkan investor mendapatkan pembiayaan yang lebih murah. Bagi investor, mengetahui proporsi utang dan ekuitas perusahaan penting untuk menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan. Jika perusahaan terlalu banyak berutang, ada kemungkinan kesulitan dalam membayar kewajiban yang bisa memengaruhi kinerja dan nilai investasi. Sebaliknya, jika terlalu banyak mengandalkan ekuitas, potensi keuntungan bisa terbatas.

Menurut Brigham dan Houston (Brigham & Houston, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal meliputi pertumbuhan penjualan, pengaruh pemberi pinjaman serta lembaga pemeringkat, leverage operasi, struktur aset, taraf pertumbuhan, keadaan internal perusahaan, profitabilitas, pajak, pengendalian, fleksibilitas keuangan, keadaan pasar, serta sikap manajemen.

Struktur modal dapat diukur dari rasio dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas yang disebut dengan Debt to Equity Rasio (DER) (Fahmi, 2014). Rasio ini digunakan untuk mengukur hubungan antara kewajiban perusahaan dan modal sendiri. Ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Besarnya DER akan menentukan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan karena semakin tinggi tingkat DER maka risiko keuangan semakin besar.

Menurut Mujiatun dan Ferina (Mujiatun & Ferina, 2021) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan jumlah dana yang akan dialokasikan untuk setiap bagian aset. Semakin besar struktur aktiva yang dimiliki oleh bisnis, semakin banyak aktivitas pendanaan atau rasio hutang yang menggunakan hutang itu sendiri. Adanya faktor jaminan menyebabkan fenomena ini terjadi. Jika perusahaan memiliki banyak struktur aktiva, maka banyak juga aset tetapnya.

Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Kasmir (Kasmir, 2014) profitabilitas adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menyalurkan kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dapat menentukan keberhasilan. Dengan memperoleh laba, perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan aktivitas dan modalnya serta memulai mengembangkan perusahaan dengan berbagai kegiatan baik yang lama maupun baru. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan bergantung pada perolehan laba melalui penjualan (Saputri et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2023”.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sbb.

1. Untuk mengetahui kondisi perkembangan struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan

- penjualan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui kondisi perkembangan struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2018-2023.
  3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan.
  4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial.

## B. Metode

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah masuk dan terdaftar di indeks saham Jakarta Islamic Index pada periode 2018-2023 yang berjumlah 57 perusahaan.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi dengan mengambil data sekunder dari website Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews12.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

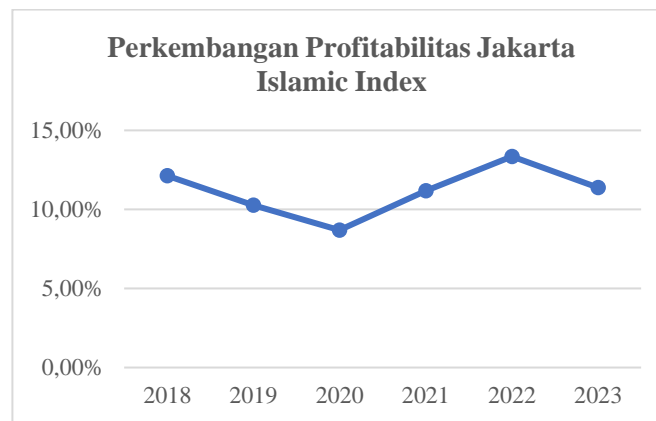
### Kondisi Perkembangan Struktur Aktiva



**Gambar 1.** Rata-rata Perkembangan Struktur Aktiva

Dari gambar di atas, diketahui bahwa rata-rata perkembangan struktur aktiva cenderung mengalami penurunan yang dimulai pada tahun 2019 – 2022 tetapi mengalami peningkatan di tahun 2018 ke 2019 dan tahun 2022 ke 2023. Terlihat bahwa kondisi struktur aktiva terendah di tahun 2022 yaitu sebesar 38,87%. Untuk kondisi struktur aktiva tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 46,46%. Sehingga dapat disimpulkan dari grafik di atas bahwa perkembangan struktur aktiva pada perusahaan JII cenderung mengalami penurunan.

### Kondisi Perkembangan Profitabilitas



**Gambar 2.** Rata-rata Perkembangan Profitabilitas

Dari gambar di atas, diketahui bahwa rata-rata perkembangan profitabilitas cenderung mengalami fluktuasi. Terlihat kondisi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 8.69% dan kondisi kenaikan rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 13.35%. Pada tahun 2018 ke 2019 dan 2023 rata-rata profitabilitas mengalami penurunan yaitu sebesar 12.12%, 10.27%, dan 11.37%. Sementara itu kondisi rata-rata profitabilitas tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 11.17%. Sehingga dapat disimpulkan dari garis grafik di atas bahwa perkembangan profitabilitas cenderung mengalami fluktuasi dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sedangkan berdasarkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020.

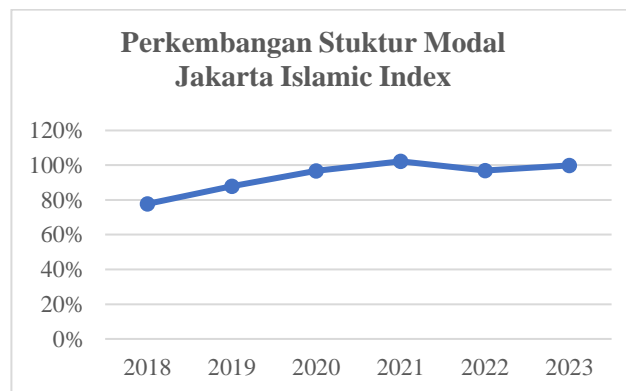
### Kondisi Perkembangan Pertumbuhan Penjualan



**Gambar 3.** Rata-rata Perkembangan Pertumbuhan Penjualan

Dari gambar di atas, diketahui bahwa rata-rata perkembangan pertumbuhan penjualan cenderung mengalami fluktuasi. Terlihat bahwa kondisi rata-rata pertumbuhan penjualan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 28.34% sedangkan untuk rata-rata pertumbuhan penjualan terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar -6.65% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 24.03%. Sementara itu, untuk kondisi pertumbuhan penjualan nilai rata-rata di tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 17.91% dan 5.29%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan penjualan ini cenderung mengalami fluktuasi dimana penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sedangkan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022.

## Kondisi Perkembangan Struktur Modal



**Gambar 4.** Rata-rata Perkembangan Struktur Modal

Dari gambar di atas, diketahui bahwa rata-rata perkembangan struktur modal mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Namun, setelah mencapai peningkatan tertinggi di tahun 2021 terjadi penurunan pada tahun 2022 dan kemudian meningkat lagi pada tahun 2023. Dimana terlihat bahwa kondisi struktur modal tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 102%, sedangkan untuk rata-rata struktur modal terendah terdapat pada tahun 2018 sebesar 78%. Pada tahun 2022 ke 2023 terdapat kenaikan struktur modal menjadi 97% dan 100%. Sementara itu, untuk kondisi tahun 2019 dan 2020 rata-rata struktur modal yaitu sebesar 78% dan 88%. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan struktur modal ini cenderung mengalami fluktuasi relatif kecil dimana penurunan terendah yang terjadi pada tahun 2018 dan kenaikan tertinggi di tahun 2021.

## Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menguji pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal:

### Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

|                               | Struktur Modal | Struktur Aktiva | Profitabilitas | Pertumbuhan Penjualan |
|-------------------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| <b>Mean</b>                   | 0.936389       | 0.423333        | 0.111806       | 0.114028              |
| <b>Median</b>                 | 0.670000       | 0.445000        | 0.085000       | 0.050000              |
| <b>Maximum</b>                | 3.930000       | 0.730000        | 0.470000       | 1.220000              |
| <b>Minimum</b>                | 0.130000       | 0.120000        | 0.010000       | -0.290000             |
| <b>Std. Dev</b>               | 0.898339       | 0.191892        | 0.091441       | 0.246129              |
| <b>Skewness</b>               | 1.750651       | -0.027385       | 1.694486       | 2.144507              |
| <b>Kurtosis</b>               | 5.272694       | 1.522343        | 5.992734       | 9.367733              |
| <b>Jarque-Bera probaility</b> | 52.27277       | 6.559409        | 61.32477       | 176.8310              |
|                               | 0.000000       | 0.037639        | 0.000000       | 0.000000              |
| <b>Sum</b>                    | 67.420000      | 30.48000        | 8.050000       | 8.210000              |
| <b>Sum Sq. Dev.</b>           | 57.29786       | 2.614400        | 0.593665       | 4.301132              |
| <b>Observations</b>           | 72             | 72              | 72             | 72                    |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan uji deskriptif diatas diketahui bahwa terdapat 72 sampel pada tiap-tiap variabel yang diteliti. Pada struktur modal memiliki nilai minimum sebesar sebesar 0.1300 atau 13% yaitu

dialami oleh PT Vale Indonesia (INCO) pada tahun 2022, hal ini dikarenakan PT Vale Indonesia Tbk pada tahun 2022 mempunyai hutang yang lebih sedikit dibandingkan dengan modal yang mana berpengaruh terhadap rendahnya nilai struktur modal. Nilai maksimum sebesar 3.9300 atau 3.93% yaitu dialami oleh perusahaan PT Unilever Indonesia (UNVR) pada tahun 2023, hal ini karena PT Unilever Indonesia memiliki hutang yang lebih besar daripada modal bersihnya yang berpengaruh terhadap nilai tingginya struktur modal. Menurut Yofi (Yofi, 2021) jika nilai struktur modal 1 atau di bawah angka 1 maka semakin baik, karena dapat diartikan perusahaan mempunyai modal yang lebih besar daripada hutangnya. Nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,9363 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8983.

Nilai struktur aktiva pada indeks JII periode tahun 2018-2023 menunjukkan bahwa data nilai minimum sebesar 0.1200 yang dimiliki oleh perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 0.7300 yang dimiliki oleh perusahaan PT XL Axiata Tbk (EXCL) pada tahun 2023. Menurut Siregar & Fahmi (Siregar & Fahmi, 2018) perusahaan yang struktur aktiva baik pasti memiliki aset yang besar dan cukup untuk mendanai kegiatan operasionalnya serta cenderung menggunakan hutang yang lebih sedikit. Nilai rata-rata struktur aktiva sebesar 0.4233 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1918.

Nilai profitabilitas pada indeks JII periode 2018-2023 menunjukkan bahwa data nilai minimum sebesar 0.0100 yang dimiliki oleh perusahaan PT XL Axiata Tbk. (EXCL) pada tahun 2020 hal ini karena perusahaan mengalami penurunan penjualan. Nilai maksimum untuk profitabilitas sebesar 0.4700 yang dimiliki oleh perusahaan PT Unilever Indonesia (UNVR) pada tahun 2018 hal ini karena perusahaan mengalami hasil penjualan yang meningkat sehingga berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Untuk nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.1118 dan nilai standar deviasi profitabilitas sebesar 0.0914.

Nilai pertumbuhan penjualan pada indeks JII periode 2018-2023 menunjukkan bahwa data nilai minimum sebesar -0.2900 yang dimiliki oleh perusahaan PT United Tractors Tbk. (UNTR) pada tahun 2020 dan nilai maksimum untuk pertumbuhan penjualan sebesar 1.220000 yang dimiliki oleh perusahaan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) pada tahun 2022. Untuk nilai rata-rata pertumbuhan penjualan sebesar 0.1140 dan nilai standar deviasi pertumbuhan penjualan sebesar 0.2461.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/15/24 Time: 17:48  
 Sample: 2018 2023  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 12  
 Total panel (balanced) observations: 72

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 1.145952    | 0.233929   | 4.898721    | 0.0000 |
| X1_SA    | -0.928284   | 0.486147   | -1.909470   | 0.0612 |
| X2_PROF  | -1.024192   | 0.711503   | -1.439477   | 0.1555 |
| X3_PP    | -0.055161   | 0.119973   | -0.459776   | 0.6474 |

**Gambar 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dimana pengujian memiliki tujuan untuk menguji ditemukannya ketidaksamaan variabel residual pengamatan satu ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Maka berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas yang dimana pada pengujiannya menggunakan uji glesjer secara manual dengan rumus  $resabs = \text{abs}(\text{resid})$  didapatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer lebih besar dari 0.05. Untuk variabel struktur aktiva sebesar 0.0612, profitabilitas sebesar 0.1555 dan untuk pertumbuhan penjualan sebesar 0.6474. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima artinya bahwa sampel data pada perusahaan Jakarta Islamic Index tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 2.** Hasil uji Multikolonearitas

|                       | Struktur Aktiva | Profitabilitas | Pertumbuhan Penjualan |
|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| Struktur Aktiva       | 1.000000        | -0.155185      | -0.169821             |
| Profitabilitas (ROA)  | -0.155185       | 1.000000       | 0.086722              |
| Pertumbuhan Penjualan | -0.169821       | 0.086722       | 1.000000              |

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada penelitian ini seluruh variabel tidak mengalami gangguan multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi layak digunakan berdasarkan pada nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0.1.

## Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil akhir pemilihan model regresi data panel yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan bahwa model yang tepat adalah menggunakan fixed effect model. Berikut adalah hasil uji dari uji model FEM:

**Tabel 3.** Analisis Regresi Data Panel

| Variable                              | Coefficient     | Std. Error           | t-Statistic | Prob.     |
|---------------------------------------|-----------------|----------------------|-------------|-----------|
| C                                     | 1.781986        | 0.244833             | 7.278375    | 0.0000    |
| Struktur Aktiva                       | -0.883873       | 0.508808             | -1.737145   | 0.0878    |
| Profitabilitas                        | -4.607196       | 0.744668             | -6.186913   | 0.0000    |
| Pertumbuhan Penjualan                 | 0.383121        | 0.125566             | 3.051164    | 0.0035    |
| Effects Specification                 |                 |                      |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables) |                 |                      |             |           |
| R-squared                             | 0.952413        | Mean dependent var   |             | 0.936389  |
| Adjusted R-squared                    | <b>0.940725</b> | S.D. dependent var   |             | 0.898339  |
| S.E. of regression                    | 0.218713        | Akaike info          |             | -0.019058 |
| Sum squared resid                     | 2.766244        | Schwarz criterion    |             | 0.455247  |
| Log likelihood                        | 15.68610        | Hannan-Quinn criter. |             | 0.169764  |
| F-statistic                           | 81.48645        | Durbin-Watson stat   |             | 1.126282  |
| Prob(F-statistic)                     | <b>0.000000</b> |                      |             |           |

Sumber: Output Eviews12, data diolah peneliti, 2024

## Koefisien Determinansi

Pada uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perimbangan dari setiap variabel dependen pada model regresi yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Berdasarkan hasil koefisien determinan dari tabel 4 maka menampilkan nilai sebesar 0.9407 atau 94.07% yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 94.07% sedangkan untuk 5.93% sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

## Uji Hipotesis F

Berdasarkan hasil uji F dari tabel 4 untuk menunjukkan bahwa nilai prob (F.statistik) sebesar 0.000000 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu 0,05 dan nilai F-Statistik atau F-hitung sebesar 81.48645 lebih besar dari F-tabel sebesar 3.129644. Dengan demikian bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen struktur aktiva, profitabilitas (ROA), dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, hipotesis yang mengatakan berpengaruh terhadap struktur modal secara simultan diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau meningkatnya struktur aktiva, maka struktur modal akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki lebih banyak aset yang dapat dijadikan jaminan utang.

Selain itu, jika meningkatnya profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut sehat secara finansial dan mampu menarik investor dan calon investor, yang akan meningkatkan permintaan atas sahamnya. Terdapat korelasi positif antara profitabilitas dan harga saham, yang memengaruhi struktur modal. Selain itu, permintaan saham yang tinggi akan memengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat membiayai investasi dengan utang karena biaya modal lebih murah dan pendapatannya stabil.

Sedangkan jika meningkatnya pertumbuhan penjualan cenderung meningkatkan proporsi penggunaan utang. Hal ini terjadi karena investor lebih percaya pada kinerja perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan penjualan yang baik, sehingga memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman. Selain itu jika pertumbuhan penjualan yang baik perusahaan memungkinkan memiliki laba yang besar yang dapat digunakan untuk mendanai investasi tanpa harus mengandalkan utang eksternal.

### **Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Secara Parsial**

Penelitian ini diuji menggunakan uji parsial untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **Uji Hipotesis t**

##### **Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4 untuk perusahaan Jakarta Islamic Index menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva diperoleh nilai t-statistic atau t-hitung sebesar  $-1.7371 < t$ -tabel sebesar 1.9949, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan menunjukkan bahwa nilai sebesar 0.0878 lebih besar dari taraf signifikan 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya besar kecilnya aktiva pada suatu perusahaan tidak menjamin aset perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman tetapi digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulbi & Winarso (Sulbi & Winarso, 2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal secara parsial.

##### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4 untuk perusahaan Jakarta Islamic Index menunjukkan bahwa variabel profitabilitas diperoleh nilai t-statistic atau t-hitung sebesar  $-6.1869 < t$ -tabel sebesar 1.9949, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai signifikan menunjukkan bahwa nilai sebesar 0.0000 lebih kecil daripada taraf signifikan 0.05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara profitabilitas terhadap struktur modal. Artinya ketika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, mungkin perusahaan cenderung menggunakan laba yang di hasilkan untuk reinvestasi dalam perusahaan seperti ekspansi daripada mengandalkan hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursyahbani & Sukarno (Nursyahbani & Sukarno, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial terhadap struktur modal.

##### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap struktur Modal Secara Parsial**

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4 untuk perusahaan Jakarta Islamic Index menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan diperoleh nilai t-statistic atau t-hitung sebesar  $3.0511 > t$ -tabel sebesar 1.9949, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai signifikan menunjukkan bahwa nilai sebesar 0.0035 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Artinya ketika penjualan meningkat, perusahaan mungkin lebih percaya diri untuk mengambil utang lebih banyak karena prospek pertumbuhannya lebih cerah. Sebaliknya, jika



penjualan menurun, perusahaan mungkin lebih memilih untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan berfokus pada pembiayaan internal melalui laba yang ditahan atau mencari pembiayaan alternatif yang lebih aman. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri (Putri, 2019) memiliki hasil yang sama bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal karena penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga bisa digunakan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan struktur aktiva pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023 cenderung mengalami penurunan, dengan penurunan terendah terjadi di tahun 2022 dan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2019. Untuk perkembangan profitabilitas pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023 mengalami fluktuasi, dimana peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2022 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020. Selanjutnya, perkembangan pertumbuhan penjualan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023 juga mengalami fluktuasi dimana penurunan terendah terjadi di tahun 2020 dan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2022.
2. Perkembangan struktur modal pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023 cenderung mengalami fluktuasi yang relatif rendah, dimana penurunan terendah terjadi di tahun 2018 dan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021.
3. Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menyatakan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini mengacu kepada nilai F-hitung adalah sebesar 81.48645, nilai signifikansi sebesar 0.000000 lebih kecil dari alfa 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara struktur aktiva, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.
4. Hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023. Untuk hasil uji t pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023. Kemudian, hasil uji t untuk variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2023.

#### **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kepada Bapak Dr. Handri. S.E., M.M. dan Ibu Rizka Estisia Pratiwi, S.E., M.S.M. selaku dosen pembimbing saya selama proses penelitian ini yang telah meluangkan waktu serta ilmu dan bantuan sampai penelitian ini dapat diselesaikan. Kepada teman – teman yang membantu dalam proses pengerjaan penelitian ini. Saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, semoga kedepannya penelitian ini dapat berguna bagi banyak orang.

#### **Daftar Pustaka**

- Aldini Nofta Martini, Ahmad Feriyansyah, & Sella Venzana. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Oppo Di Kota Pagar Alam. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 132–142. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i3.82>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ismi Nurul Izza Rahmawati, & Susilo Setiyawan. (2022). Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang

- Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 146–152. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.545>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maudi Sari Mawardi, Susilo Setiyawan, & Rizka Estisia Pratiwi. (2023). Analisis Harga Wajar Saham dengan Dividend Discount Model pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 86–92. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i2.2874>
- Mujiatun, S., & Ferina, D. (2021). Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). *International Journal of Economics*, 2(2), 383–391.
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EMA*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.319>
- Putri, I. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 41. <https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2126>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Saputri, I. P., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). *Dan Struktur Modal Perusahaan Restoran , Hotel & Pariwisata Profitability , Likuidity , Asset Structure , Firm Size , Growth and Capital Structure in Restaurant , Hotel & Tourism*. 5(1), 91–107.
- Siregar, H., & Fahmi, M. (2018). Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Capital Structure pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 30(1), 1–8.
- Sulbi, M. T., & Winarso, B. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018. *E-Jurnal UAD*, 02(17), 1–21.
- Yofi. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ), RETURN ON EQUITY ( ROE ) TERHADAP CURRENT RATIO PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK SINGAPURA PERIODE 2015-2019. *Swara MaNajemen*, 1(2), 137–149.